

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang

Achmad Aldio Machmuda<sup>1</sup>, Diana Widhi Rachmawati<sup>2</sup>, Muhammad Toyib<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, [achaaldio730@gmail.com](mailto:achaaldio730@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, [dianawidhi72@gmail.com](mailto:dianawidhi72@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP, [toyib@univpgri-palembang.ac.id](mailto:toyib@univpgri-palembang.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the accounting information system for cash receipts and disbursements at PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang Branch, with a focus on cash receipts from bulk liquid cargo and cash disbursements through the advance payment mechanism. The method used is descriptive qualitative, which is a method used to describe and understand phenomena in depth within natural conditions without manipulating variables. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the company has implemented an accounting information system using the SAP application, integrated with PTOS for cash receipts and BIOS for cash disbursements. The recording process is carried out automatically and in real-time, supported by internal controls such as layered authorization, segregation of duties, and routine audits. The BIOS system also features an automatic locking function to prevent disbursements without proper accountability. It can be concluded that the accounting information system in the company operates effectively, efficiently, and in accordance with PSAK 1, PSAK 2, and PSAK 23, although there are still technical obstacles such as data migration failures between systems.*

**Keywords:** Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang, dengan fokus pada penerimaan kas dari kargo curah cair dan pengeluaran kas melalui mekanisme uang muka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam di kondisi alamiah tanpa manipulasi variabel. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi perusahaan telah menggunakan aplikasi SAP yang terintegrasi dengan PTOS untuk penerimaan kas, dan BIOS untuk pengeluaran kas. Proses pencatatan dilakukan otomatis dan real-time, serta dilengkapi pengendalian internal berupa otorisasi berlapis, pemisahan tugas, dan audit rutin. Sistem BIOS juga memiliki fitur penguncian otomatis untuk mencegah pengeluaran tanpa pertanggungjawaban. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi di perusahaan telah berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan PSAK 1, PSAK 2, dan PSAK 23, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gagal migrasi data antar sistem.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

### A. PENDAHULUAN

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) merupakan operator terminal nonpetikemas di Indonesia yang berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, muatan umum dan lain-lain. PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang beralamatkan di Jl. Belinyu No. 1 Boom Baru, Lawang Kidul, Kecamatan Ilir Timur II Palembang Sumatera Selatan 30111.

Banyak layanan yang ditawarkan oleh PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang



Palembang, termasuk bongkar muat kargo curah cair, bongkar muat kargo curah kering, dan layanan solusi logistik terintegrasi (STS). Seiring dengan kompleksitas operasional, berbagai layanan bongkar muat dan logistik yang ditawarkan PTP Nonpetikemas Cabang Palembang, diperlukan sistem pengelolaan informasi yang efisien. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang handal merupakan komponen penting yang mendukung pelaksanaan dan pelaksanaan akuntabilitas kegiatan operasional dengan baik. Semua transaksi keuangan yang berkaitan dengan operasi bisnis dicatat, diolah, dan dilaporkan oleh sistem ini. Karena kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, dunia usaha Indonesia semakin kuat dan unggul. Semua bisnis, terlepas dari ukurannya, membutuhkan sistem informasi akuntansi (Anastasia & Rosetania, 2022).

Menurut (Rahmawati & Sumarno, 2020) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah salah satu dari sebelas bagian organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi finansial yang relevan untuk pengambilan keputusan baik bagi pihak dalam maupun luar perusahaan. SIA juga dapat menghasilkan laporan keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Perusahaan menggunakan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai salah satu SIA karena banyak transaksi yang berkaitan dengan hal ini. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas memerlukan prosedur atau sistem yang kuat yang kemudian akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Penerimaan kas adalah uang tunai yang diberikan oleh bisnis kepada pelanggan saat mereka membeli barang. Perusahaan dapat menggunakan uang ini untuk menjalankan bisnis atau membeli kembali stok, yang memungkinkan perusahaan untuk terus menjual barang atau jasa dan membayar biaya seperti tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tak terduga lainnya (Pramesti & Setiawan, 2021).

Soemarso mengatakan pengeluaran kas adalah jenis transaksi yang mengurangi saldo kas perusahaan karena pembelian tunai, pembayaran utang, atau hasil transaksi lainnya (Laura Parasti & Ayu Feranika, 2021). Serangkaian operasi bisnis dan data yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa dikenal sebagai pengeluaran kas.

Hasil penelitian di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang disebut SAP. SAP (*System Application Product*) adalah sebuah aplikasi atau sistem yang dirancang untuk mendukung berbagai proses operasional secara otomatis. Diketahui bahwa sistem informasi akuntansi PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang masih mengalami beberapa masalah, terutama terkait dengan integrasi antara sistem operasional (P-TOS) dan sistem keuangan (SAP). Salah satu masalah yang sering terjadi adalah perubahan data setelah nota invoice diterbitkan, yang dapat menyebabkan pembatalan nota. Namun, masalah ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam pencatatan keuangan dan laporan arus kas yang tidak akurat karena data yang diperbaiki tidak selalu tersinkronisasi secara otomatis ke sistem keuangan.

Oleh karena itu, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi perusahaan untuk mengetahui bagaimana sistem tersebut mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas dari bongkar muat kargo curah cair dan menggunakan mekanisme uang muka untuk membuat penelitian lebih

terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang untuk menerima dan mengeluarkan kas melalui mekanisme uang muka.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Ruliyanti & Siahaan, 2021) Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam proses bisnis, di mana laporan yang saling terhubung dan diranacang untuk mendistribusikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Ini didorong oleh banyaknya peralatan, formulir catatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, serta tenaga kerja yang bertanggung jawab.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan catatan, formulir, tenaga kerja, peralatan (seperti komputer dan perangkat komunikasi), dan laporan yang terorganisir. Tujuan sistem ini adalah untuk mengkonversi data keuangan menjadi informasi manajemen yang diperlukan (Husna et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi mencatat, menyimpan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan untuk membantu manajemen membuat keputusan.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mardi 2011 dalam (Wicaksono, 2022) terdapat tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Memenuhi kewajiban pengelolaan sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang.
2. Informasi yang dihasilkan berguna untuk pengambilan keputusan manajemen (untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pengambilan keputusan internal).
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung operasional sehari-hari perusahaan.

### **Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Widya Novita Sari & Hwihanus Hwihanus, 2023) fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Secara efektif dan efisien menyatukan semua data tentang kegiatan bisnis perusahaan.
2. Mendapatkan data yang diperlukan tentang kegiatan bisnis dari berbagai jenis dokumen.
3. Membuat dan mencatat semua data transaksi dengan benar sesuai urutan dan tanggalnya.
4. Mengonversi kumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.
5. Berfungsi sebagai sistem pengawasan keuangan untuk mencegah kecurangan keuangan.

Setelah memahami definisi, tujuan, dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi, penting juga untuk memahami bagaimana hasil sistem tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang tepat akan memberikan



informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan, menurut aturan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### **Penyajian Laporan Keuangan Menurut IAI**

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2023) Pada 12 Desember 2022, PSAK 1 diubah menjadi PSAK 201, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2024. Pada tanggal 27 Agustus 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan revisi PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini mengatur cara laporan keuangan harus disajikan, bagaimana harus disusun, dan apa yang harus ditulis setidaknya. Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK, entitas menerapkan Pernyataan ini. Namun, pernyataan ini tidak berlaku untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.
3. Laporan perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan, yang mencakup ringkasan kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.
6. Informasi komparatif tentang periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A.
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode.

### **Kas**

Kas adalah segala sesuatu (baik uang atau bukan uang) yang dapat diakses segera dan digunakan untuk melunasi utang pada nilai nominalnya (Lestari & Sutardi, 2015). Kas adalah uang tunai dan kertas berharga seperti cek, materai, dan lain-lain yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang disimpan di perusahaan maupun di bank (Marta Lenta Sianturi, Edison Sagala, 2023). Salah satu aset yang paling penting dan paling likuid, kas memerlukan pengawasan yang sangat ketat karena mudah dipindahtanggankan sebagai aset lancar (Soleha & Verawaty, 2022).

### **Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi 2009 dalam (Kas et al., 2021) Kas yang diterima oleh perusahaan melalui transaksi, seperti penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan dikenal sebagai sistem akuntansi penerimaan kas.

Sistem akuntansi penerimaan kas meningkatkan saldo kas dan bank perusahaan dengan menjual barang kecil dan menerima piutang. Dalam siklus penerimaan, perusahaan ingin mengubah barang atau jasanya menjadi uang, dimulai dengan menerima permintaan pembeli dan menyelesaikan pembayaran (Fitriani et al., 2022)

### **Alur Penerimaan Kas Menurut IAI**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), arus penerimaan kas adalah prosedur dan pengendalian yang dimaksudkan untuk memastikan pengakuan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian penerimaan kas yang akurat dan andal sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan PSAK 1 (Penyajian Laporan

Keuangan), PSAK 2 (Laporan Arus Kas), dan PSAK 23 (Pendapatan), berikut adalah uraian arus kas yang sistematis.

1. Identifikasi Sumber Penerimaan Kas.
2. Penerimaan Kas dalam bentuk fisik dan elektronik.
3. Prosedur Verifikasi dan Dokumentasi.
4. Pencatatan Akuntansi.
5. Penyimpanan dan Pengendalian Kas.
6. Pelaporan Keuangan dan Klasifikasi Arus Kas.
7. Rekonsialisasi dan Peninjauan Berkala.
8. Audit dan Evaluasi Sistem.

### **Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2016) dalam (Sewa et al., 2021), sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah proses pencatatan data yang kemudian diproses saat perusahaan mengeluarkan uang tunai atau cek. Pengeluaran kas adalah pengeluaran yang sering dilakukan, seperti membayar bunga, dividen, dan pajak (Nurmalasari et al., 2021)

Menurut (Karmila & Rahmazaniati, 2022), pengeluaran kas terjadi ketika seseorang menyerahkan barang atau jasa kepada orang lain dan kemudian menerima pembayaran. Perusahaan yang sangat besar biasanya menggunakan cek untuk pengeluaran kas mereka. Menurut (Pujiati & Shelinawati, 2022), sistem pengeluaran kas berarti bahwa berbagai transaksi, seperti membeli sesuatu secara tunai, membayar hutang, dan lainnya, dapat menyebabkan saldo rekening bank perusahaan berkurang.

### **Alur Pengeluaran Kas Menurut IAI**

Kerangka konseptual umum standar akuntansi (SAK), khususnya laporan arus kas yang ditemukan dalam PSAK 2, serta prinsip-prinsip pengendalian internal dan dokumentasi yang tepat, berhubungan dengan pengungkapan arus kas, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI tidak menetapkan langkah-langkah prosedural untuk pengungkapan arus kas di tingkat operasional, tetapi standar tersebut menetapkan elemen pencatatan. Menurut IAI, alur pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Permintaan dan Perizinan untuk Pengeluaran.
2. Laporan dan Bukti Pendukung.
3. Pencatatan Akuntansi.
4. Melakukan Pembayaran.
5. Arsip dan Catatan Pembayaran.
6. Pelaporan Dalam Pelaporan Arus Kas.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang yang beralamatkan Jl. Belinyu No. 1 Boom Baru, Lawang Kidul, Kec. Ilir Timur II Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Safrudin et al., 2023), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Penulis memahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan



cenderamata. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seseorang, kelompok, atau suatu kejadian.

Data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari organisasi melalui observasi dan wawancara yang terkait langsung dengan subjek penelitian, data ini kemudian akan diolah oleh penulis. Sedangkan data sekunder adalah data seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen resmi serta yang telah diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Menurut (Nashrullah et al., 2023) Beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Karena metode pengumpulan data observasi melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya, penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam dapat menggunakannya. Metode ini dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena selain mengukur sikap responden.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang tidak terfokus pada subjek penelitian dan meneliti berbagai jenis dokumen yang bermanfaat untuk bahan analisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan tampilan data. Menurut (Kase et al., 2023) Teknik analisis data terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Untuk memulai, peneliti biasanya menyelidiki literatur untuk memastikan masalah yang akan diteliti benar-benar ada. Setelah itu, mereka mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara dan observasi. Data dikumpulkan melalui setiap proses yang dilakukan pada awal penelitian, seperti berkomunikasi dengan subjek dan informan.

2. Reduksi Data

Proses merangkum, memilih, dan memilah berbagai jenis data yang dikumpulkan di lapangan untuk dikonversi menjadi teks yang akan dianalisis. Selain transkrip dari hasil wawancara dengan subjek, tabel observasi akan dibuat untuk menggambarkan hasil observasi.

3. Tampilan Data

Setelah data disusun dalam bentuk naskah, proses penyajian data digunakan untuk mengolah data setengah jadi menjadi tulisan dengan alur tema yang jelas, dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk yang lebih konkret, dan diakhiri dengan memberikan kode.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut data yang dikumpulkan dari wawancara, perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi sejak lama. Sistem saat ini, SAP (System Application and Product), akan digunakan pada 1 Januari 2024,

sementara perusahaan sebelumnya telah menggunakan sistem seperti Oracle dan Sentra.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan alur penerimaan kas untuk kargo curah cair terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Pengajuan.
2. Realisasi Kegiatan Bongkar Muat.
3. Penerbitan Pranota.
4. Penerbitan *Invoice* (Nota Resmi).
5. Pembayaran Oleh Pengguna Jasa.
6. Pencatatan Otomatis ke Neraca dan Laporan Keuangan.

Beberapa catatan penting lainnya yang di temukan dari hasil wawancara bahwa semua pelanggan kargo curah cair adalah pelanggan berkontrak yang dimana jika sebagai pengguna jasa berkontrak maka pembayaran dilakukan setelah kegiatan selesai, ditemukan juga bahwa sistem PTOS digunakan untuk aktivitas operasional atau bongkar muat sedangkan SAP digunakan untuk akuntansi dan keuangan, kedua sistem ini saling terintegrasi sehingga aktivitas operasional dapat berdampak langsung pada pencatatan keuangan.

Terdapat beberapa proses untuk pengeluaran kas melalui mekanisme uang muka, adapun prosesnya sebagai:

1. Pengajuan Nota Dinas.
2. Persetujuan dan *Input* ke Sistem BIOS
3. Pencairan Dana ke Rekening Bank
4. Penggunaan dan Pertanggungjawaban
5. Pengendalian dan Audit

Sistem pengendalian internal PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menggunakan prinsip pemisahan tugas dan sistem otorisasi berlapis. Ini terutama berlaku untuk proses pengeluaran kas melalui mekanisme uang muka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem kontrol internal terdiri dari:

1. Akses Terbatas dan Otorisasi Pengguna.
2. Sistem Terkunci Otomatis (Mekanisme Penguncian).
3. Audit Internal dan Eksternal.
4. Pertanggungjawaban Formal.
5. Pengendalian Manual Tambahan.

Pengendalian internal yang ketat ini mencegah kecurangan dan memastikan bahwa semua transaksi kas dilakukan sesuai dengan regulasi internal dan prinsip transparansi keuangan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi seperti SAP, BIOS, dan PTOS. Oleh karena itu, pencatatan dan pengeluaran kas melalui mekanisme uang muka secara otomatis dan real-time sangat memungkinkan, meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan. Studi lain (Bintang Kusuhahyo & Yohana Merina, 2022) menemukan bahwa penerapan layanan e-service dalam sistem informasi akuntansi dapat mempercepat proses transaksi dan mengurangi kesalahan perhitungan tagihan. Keduanya menekankan otomatisasi sebagai bagian yang sangat efektif dan akurat dari pencatatan transaksi.

Pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan di PT. Pelabuhan



Tanjung Priok Cabang Palembang sangat efektif berkat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*), PTOS (*Pelindo Terminal Operating System*), dan BIOS (*Billing Online System*) BIOS adalah sistem yang digunakan untuk melakukan proses penagihan otomatis atas jasa layanan kepelabuhanan, sistem ini mengelola seluruh proses administrasi dan faktur. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi lebih dari hanya pencatatan. Itu juga membantu organisasi berkomunikasi satu sama lain dan mengawasi seluruh divisinya.

PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang melakukan pengeluaran uang muka melalui otorisasi berlapis, verifikasi kantor pusat, dan audit berkala. Selain itu, sistem BIOS menolak permintaan baru jika pertanggungjawaban sebelumnya belum diselesaikan. Ini adalah contoh pengendalian internal yang ketat dan pembagian tugas.

**Tabel Alur Perbandingan Penerimaan Kas**

| <b>Alur Penerimaan Kas Kargo Curah Cair PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang</b> | <b>Alur Penerimaan Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK)</b> |
|--|---|
| Perencanaan dan Pengajuan  | Identifikasi Sumber Penerimaan Kas                                  |
| Realisasi Kegiatan Bongkar Muat  | Penerimaan Fisik dan Elektronik Kas                                 |
| Penerbitan Pranota   | Proses Verifikasi dan Pendokumentasian                              |
| Penerbitan <i>Invoice</i> (Nota Resmi)   | Pencatatan Akuntansi  |
| Pembayaran Oleh Pengguna Jasa  | Penyimpanan dan Pengendalian Kas                                    |
| Pencatatan Otomatis ke Neraca dan Laporan Keuangan                                       | Pelaporan Keuangan dan Klasifikasi Arus Kas                         |
|  | Rekonsialisasi dan <i>Review</i> Periodik                           |
|  | Audit dan Evaluasi Sistem   |

*(Sumber : PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang dan IAI)*

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan manajemen dan staf keuangan PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang menunjukkan bahwa prosedur penerimaan kas dari kegiatan bongkar muat kargo curah cair telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terutama yang berkaitan dengan PSAK 1, PSAK 2, dan PSAK 23. Hasilnya menunjukkan bahwa bisnis telah melakukan langkah-langkah yang sistematis dan baik dalam proses penerimaan kas. Namun masih ada sedikit perbedaan yaitu pada rekonsialisasi review periodik, dan audit dan evaluasi sistem. Tetapi secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang telah mengikuti prinsip-prinsip dasar Standar Akuntansi Keuangan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengetahui dan menerapkan tata kelola keuangan yang baik selama proses operasinya.

**Tabel Alur Perbandingan Pengeluaran Kas**

| <b>Alur Pengeluaran Kas Melalui Mekanisme Uang Muka PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang</b> | <b>Alur Pengeluaran Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK)</b> |
|--|--|
| Pengajuan Nota Dinas   | Permintaan dan Otorisasi Pengeluaran                                 |
| Persetujuan dan Input ke Sistem BIOS   | Dokumentasi dan Bukti Pendukung                                      |
| Pencairan Dana ke Rekening Bank  | Pencatatan Akuntansi   |
| Penggunaan dan Pertanggungjawaban  | Pelaksanaan Pembayaran   |
| Pengendalian dan Audit   | Dokumentasi Pembayaran dan Arsip                                     |
|  | Pelaporan Dalam Pelaporan Arus Kas                                   |

*(Sumber: PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang dan IAI)*

Hasil wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan menunjukkan bahwa mekanisme uang muka PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan sudah sangat baik namun masih diperlukan penguatan pelaporan dalam proses pelaporan arus kas untuk lebih memaksimalkannya. Proses pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap prinsip dan standar akuntansi yang berlaku, terutama PSAK 1, PSAK 2, dan PSAK 23. Secara keseluruhan, pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang melalui mekanisme uang muka telah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam proses pengeluaran kas, setiap langkah memerlukan dokumentasi, otorisasi, pencatatan, dan pelaporan yang akurat.

Penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang sejalan dengan PSAK 1,2, dan 23 yang mencakup identifikasi sumber kas, verifikasi transaksi, pencatatan otomatis, dan pelaporan. Sistem informasi akuntansi PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang sepenuhnya mematuhi peraturan akuntansi keuangan Indonesia.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara keseluruhan dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas kargo curah cair serta pengeluaran kas melalui mekanisme uang muka di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang sudah sangat efektif dan efisien dan juga telah berjalan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan, hasil ini terlihat dari:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang berbasis PTOS, SAP, dan BIOS yang saling terintegrasikan. Dengan integrasi ketiganya, proses pencatatan transaksi dapat diotomatisasi, khususnya penerimaan kas dari bongkar muat kargo cair. Namun, sistem informasi akuntansi masih menghadapi beberapa masalah. Misalnya, data tidak dapat ditransfer dari SAP ke laporan keuangan meskipun tidak bersifat *continue*.

2. Pengendalian Internal dan Pemisahan Fungsi

Dengan menerapkan otorisasi berlapis, akses terbatas, audit rutin, dan pemblokiran otomatis jika pertanggungjawaban belum selesai, pengendalian internal telah mengurangi risiko fraud atau penyalahgunaan kas. Ini menunjukkan bahwa pengendalian internal sudah sangat efektif.

3. Penerimaan Kas Kargo Curah Cair yang Sesuai Dengan PSAK

Prosedur penerimaan kas untuk jasa bongkar muat kargo curah cair dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK 1, PSAK 2, PSAK 23). Prosedur ini dilakukan dari perencanaan hingga pencatatan dan pelaporan keuangan. Faktur digital, kode pembayaran, dan pencatatan otomatis menjamin integritas sistem. Namun, ada beberapa perbedaan antara penerimaan kas kargo curah cair perusahaan menurut standar PSAK, termasuk audit dan evaluasi sistem dan rekonsialisasi dan *review* berkala.

4. Pengeluaran Kas Berbasis Mekanisme Uang Muka

Sistem BIOS yang terintegrasikan dengan SAP memungkinkan pengeluaran kas melalui prinsip otorisasi berlapis, dokumentasi lengkap, dan evaluasi dan audit berkala. Selain itu, sistem memiliki fitur kontrol otomatis seperti sistem lock untuk membatasi pengajuan uang muka sebelum pertanggungjawaban sebelumnya



selesai. Sistem BIOS juga dapat bekerja dengan baik dengan sistem SAP dan BIOS

5. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi

PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang sangat kompeten dalam memenuhi PSAK 1 (penyajian laporan), PSAK 2 ( arus kas), dan PSAK 23. Pencatatan berbasis akrual, integrasi sistem, dan pembagian arus kas berdasarkan aktivitas menunjukkan hal ini.

### Saran

Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan integrasi sistem, walaupun sistem informasi akuntansi di perusahaan sudah berjalan sangat baik dan efektif tetap harus melakukan evaluasi agar hal-hal seperti terjadi gangguan yang terjadi dapat diatasi, dan meningkatkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip standar akuntansi keuangan agar menjadikan perusahaan jauh lebih baik lagi.
2. Untuk menguatkan kurikulum sistem informasi akuntansi dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran sistem informasi akuntansi agar lebih relevan dengan dunia kerja.
3. Penulis menyarankan untuk memperluas objek dan ruang lingkup penelitian, dan evaluasi dampak finansial sistem informasi akuntansi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 31–36.
- Bintang Kusucahyo, & Yohana Merina. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *Akubis: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 01–11. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i1.46>
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v2i1.5604>
- Husna, G. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PR. Sumber Barokah Sidoarjo. *UBARA Accounting Journal*, 1(Mei), 391–399. <http://journal.febubharsby.org/uaj>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2023). *PSAK Umum*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Karmila, L., & Rahmazaniati, L. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bappeda Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5166–5172.

- Kas, P., Cv, P., & Tendean, K. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan*. 2(3), 326–334.
- Kase, A. D., Sarwindah Sukiatni, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301–311.
- Laura Parasti, & Ayu Feranika. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.63>
- Lestari, D., & Sutardi. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Akademi Keperawatan Fatmawati. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 1(4), 45–62.
- Marta Lenta Sianturi, Edison Sagala, L. S. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan. *Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1), 12–26. <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H114-122>
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nurmalasari, N., Anna, A., & Ariyanti, R. (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.31294/justian.v2i01.354>
- Pramesti, H., & Setiawan, D. E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Lembaga Pendidikan Hernawati. *Research Fair Unisri*, 5(1), 33.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Rachmawati, I. D., & Sumarno. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen* (Vol. 1).
- Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada pt jasa raharja cabang Lampung. *Jurnal Ilmiah Pusdansi*, 1(2), 1–14.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sewa, A., Manaroinsong, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendean



- Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 10(2016), 326–334.  
<https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1212>
- Soleha, S., & Verawaty, V. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Baznas Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5296–5300.
- Wicaksono, F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada UD. AB Bakery Tebing Tinggi. *Accounting Progress*, 1(2), 16–20. <https://doi.org/10.70021/ap.v1i2.54>
- Widya Novita Sari, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53.  
<https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.48>